

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan sangat memerlukan dana yang sangat besar untuk membiayai pelaksanaan pembangunan nasional. Meskipun menghadapi tantangan kekurangan dana pembangunan tetapi Indonesia tidak boleh terlalu berharap pada bantuan pembangunan tetapi Indonesia tidak boleh terlalu berharap pada bantuan (yang berupa pinjaman) luar negeri. Pada dasarnya bantuan dari luar negeri hanyalah digunakan sebagai pelengkap dalam membiayai investasi dalam negeri sehingga dapat mengurangi peranan pinjaman luar negeri dalam pembiayaan pembangunan nasional. Agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap bantuan luar negeri. Indonesia perlu mengembangkan potensi pasar modal atau dalam bentuk kongkritnya adalah bursa efek, sebagai salah satu alternatif memenuhi kebutuhan dana pembangunan nasional.

Seperti halnya pasar pada umumnya, pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Untuk menarik pembeli dan penjual, untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien, suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. (Sumber : Jogianto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 2010:29) .

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang, (Martono dan D. Agus Marjito, 2002).

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang, (Martono dan D. Agus Marjito, 2002). Investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

(<http://westbogor.blogspot.com/2011/10/kinerja-keuangan-perusahaan.html>).

John Wild (2005) berpendapat bahwa Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Adapun sebagai indikator dalam kinerja keuangan ini adalah rasio *Return On Investment (ROI)*.

Harga saham menurut H.M Jogiyanto (2000:8) adalah :“Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan akan naik. Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka harga saham perusahaan dinilai rendah oleh pasar sehingga akan berdampak pula pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun bahkan bias lebih rendah dari harga di pasar perdana. Dengan demikian, kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

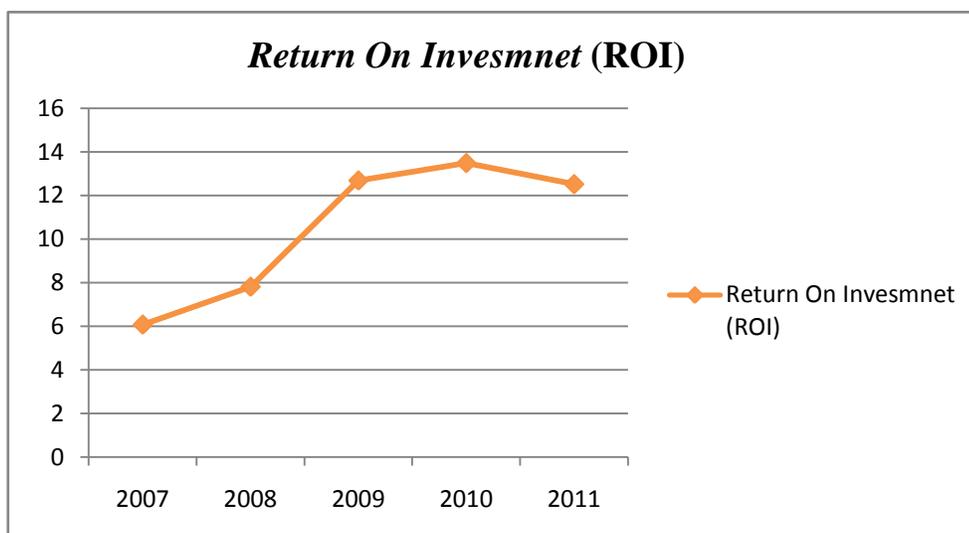
Hal ini menyebabkan perlunya diadakan penilaian pada *Return On Investment* terhadap Harga saham pada perusahaan tersebut, agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Berikut tabel Rasio *ROI* dan harga saham PT. Gudang Garam tahun 2007 sampai 2011 .

Tabel 1.1
Perkembangan *Return On Investment (ROI)* Dan Harga Saham
PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2007-2011

Tahun	<i>Return On Investment (ROI)</i>	Harga Saham
2007	6.07 %	Rp. 8.500
2008	7.81 %	Rp. 4.250
2009	12.69 %	Rp. 21.550
2010	13.49 %	Rp. 40.000
2011	12.52 %	Rp. 62.050

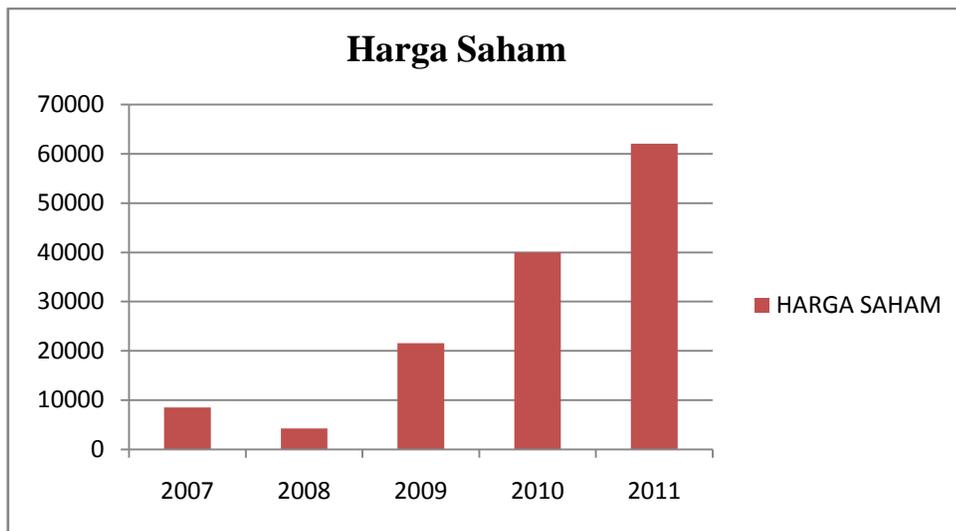
(Sumber: IDX LQ45 Dan Laporan Keuangan PT.Gudang Garam, Tbk.)

Grafik 1.1
***Return On Investment (ROI)* PT Gudang Garam Tbk (Dalam Persen)**
Tahun 2007-2011



Sumber: Olahan Peneliti 2013

Grafik 1.2
Harga Saham PT.Gudang Garam (Dalam Rupiah)
Tahun 2007 – 2011



Sumber : Hasil Olahan peneliti 2013

Dapat dilihat dari tabel 1.1 beserta grafiknya ,diperoleh gambaran bahwa *Return On Investment* (ROI) dari tahun 2007 -2011 yang memperoleh ROI tertinggi yaitu tahun 2010 dengan nilai ROI sebesar 13.49 %, sedangkan ROI terendah terdapat pada tahun 2007 dengan nilai ROI sebesar 6.07 %, fenomena ini pula diikuti dengan perkembangan harga saham, dimana saham tertinggi terdapat pada tahun 2011 dengan nilai saham sebesar Rp. 62.050 dan nilai saham terendah sebesar Rp. 4.250. Hal ini dipengaruhi oleh total aktiva yang di miliki oleh turn over dari operating asset (tingkat

perputaran aktiva yang digunakan dalam operasi), selain operating asset, juga dipengaruhi oleh laba bersih (Net Income) . Maka jelaslah bahwa *ROI* mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT.Gudang Garam Tbk, yang diformulasikan dalam judul “**Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah yaitu :

- a. Perubahan turn over dari operating asset (Perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) mengakibatkan perubahan pada *Return On Investment (ROI)* sehingga berdampak pada harga saham PT.Gudang Garam, Tbk.
- b. Besar kecilnya laba bersih (net income) akan mempengaruhi *Return On Investment (ROI)* yang dihasilkan dari investasi yang ada, sehingga berpengaruh terhadap harga saham PT.Gudang Garam, Tbk.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap Harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk.?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan mengenai tingkat *Return On Investment (ROI)*, sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.

b. Memberikan informasi seberapa besar pengaruh *ROI* terhadap harga saham sehingga bisa menjadi bahan acuan dalam menentukan kebijakan perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi Investor yang tertarik menanam modalnya di bursa efek, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham pada PT.Gudang Garam Tbk.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan tambahan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas (*ROI*) terhadap harga saham.